



PSIM Usung Misi 'Menyenangkan' Kaesang

● HADAPI PERSIS MALAM INI

SOLO (MERAPI) - PSIM Yogyakarta punya misi sederhana saat menghadapi Persis Solo di pekan ke-7 Grup C Liga 2 Senin (15/11) malam mulai pukul 20.30 WIB.

Ilham Irhaz dan kawan-kawan harus menyenangkan Direktur Utama (Dirut) Persis Kaesang Pangareb. Oleh karena itu Persis harus kehilangan tiga angka dalam laga yang digelar di Stadion Manahan Solo.

"Kalau PSIM menang Kaesang senang. Kalau seri Kaesang juga senang. Itu target kami," sindir pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro, Sabtu (13/11) malam.

Untuk menyenangkan Kaesang, pertahanan PSIM harus lebih kuat dari putaran pertama yang berkesudahan tanpa gol. Seto memahami itu dan mengamini kokohnya pertahanan akan membuat para pemain berlabel bintang Persis frustrasi.

Kondisi Jodi Kustiawan dan Beni Wahyudi membaik 100 persen dan siap perang. Aditya Putra Dewa juga sama. Sayang kondisi Purwaka Yudhi meragukan tetapi Sunni Hizbullah siap meng-cover. Dalam laga nanti malam lini belakang Laskar Mataram ini akan menahan gelombang serangan Persis yang dipastikan menurunkan Irfan Bachdim dan M Kanu.

Meski fokus pada pertahanan para pemain jangan lupa menyerang. Apalagi jika ingin memetik tiga angka dan memperbesar peluang ke babak 8 besar. Ahmad Ihwan, Ilham Irhaz, Hapidin, Imam Witoyo, dan Sugeng Efendi harus mampu memanfaatkan peluang sekecil apapun dalam pertandingan.

Seto juga memahami itu, lalu tidak akan mengubah formasi meski fokus pada pertahanan. Ia masih mengusung 4-3-3 tetapi adaptif dalam pertandingan.

"Untuk itulah saya kemarin simulasikan bagaimana sirkulasi bola dan penyelesaian akhir. Para pemain siap tempur semua demi misi kita," tegas Seto.

Sementara itu kubu Persis menargetkan Kaesang tertawa lebar. Satu-satunya jalan mereka harus menang agar memastikan diri ke 8 besar. Tak asda kekhawatiran dari Eko Purdjianto, pelatih Persis, karena absennya sang kapten Eky Taufik.

Masih ada nama lain yang siap menggantikannya. Duet Rian Miziar dan Fabiano Beltrame bakal ekstra hati-hati menghadapi sirkulasi bola dari Ilham Irhaz untuk para juru gedor PSIM yang tengah *onfire*. Menilik leg pertama, pemain bertahan Persis tak begitu menakutkan. Setidaknya PSIM mampu membahayakan gawang Persis melalui serangan balik.

Eko sendiri dikenal sebagai pelatih yang tak hobi gonta-ganti taktik dan memilih menyeimbangkan lini tengah lewat 4-4-2. Pusat serangan lini tengah ada di kaki Hyun Ko. Ilham Irhaz akan berduel dengan orang ini jika kembali diposisikan menjadi gelandang *box to box*. Sementara di kubu PSIM, Yudha Alkanza tak boleh kalah cepat dengan Sandi Sute dan M Kanu. Duel sendiri akan diprediksi ketat dan panas sejak babak pertama.

(Des)-f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005